



MALUKU

Perspektif Membangun Negeri Kepulauan Berbasis Kelautan

Karel Albert Ralahalu

MALUKU

Perspektif Membangun Negeri Kepulauan Berbasis Kelautan

Penulis:

Karel Albert Ralahalu

Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA

Dr. Ir. Romelus Far-Far, M.Si

Desain Cover/Tataletak:

Pasus Legowo



Diterbitkan oleh Pusat Pembelajaran dan Pengembangan
Pesisir dan Laut

Cetakan Pertama: Agustus 2010

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Maluku: Perspektif Membangun Negeri Kepulauan Berbasis Kelautan
Karel Albert Ralahalu

vi halaman + 103 halaman

1. Maluku 2. Negeri Kepulauan 3. Kelautan

I. Judul

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis Penerbit.

ISBN: 978-979-19034-1-7

SEKAPUR SIRIH

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat dan ijin-Nya jua maka buku **“Maluku: Perspektif Membangun Negeri Kepulauan Berbasis Kelautan”** dapat tersusun. Buku ini mengungkap secara komprehensif realitas dan perspektif provinsi kepulauan yang berbasis pada sumberdaya kelautannya, serta sisi strategis dan arah pengelolaan sumberdaya kelautan bagi pembangunan Maluku secara berkelanjutan.

Laksana zamrud yang teruntai oleh lebih dari seribu pulau-pulau kecil yang terbentang di gerbang Pasifik, maka tidaklah berlebihan bila Maluku merupakan wujud miniatur kepulauan Nusantara yang memiliki peranan penting sebagai wilayah pengembangan kepulauan yang bertumpu pada sumberdaya kelautannya. Sumberdaya kelautan Maluku yang sangat prospektif baik sumberdaya alam hayati (mangrove, terumbu karang dan sumberdaya ikan) maupun sumberdaya alam nir-hayati (mineral dan bahan tambang) merupakan aset pembangunan provinsi kepulauan ini. Namun melihat kompleksitas dan keragaman sumberdaya alam kepulauan dan masyarakatnya, maka mutlak diperlukan keterpaduan dalam kebijakan pembangunan Maluku berbasis pada sumberdaya kelautan yang dimilikinya.

Untuk itulah hadirnya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi dan inspirasi bagi berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang semangat kebaharian dalam membangun provinsi kepulauan ini berbasis pada sumberdaya kelautannya secara berkelanjutan.

Terbitnya buku ini tidak dapat dilepaskan dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Dietrich G. Bengen, DEA dan Dr. Ir. Romelus Far-Far, M.Si yang telah bersedia menyunting buku ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Tim Penyusun Naskah Akademik Provinsi Kepulauan atas sumbang pikir dan kerjasamanya selama ini. Sesungguhnya masih banyak lagi kolega, rekan,

DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	iii
DAFTAR ISI	v
1. PENDAHULUAN	1
Negeri Seribu Pulau di Kepulauan Nusantara	1
2. POTRET GEO-ADMINISTRATIF DAN GEOFISIK WILAYAH	3
2.1. Realitas Administratif dan Geografis	3
2.2. Formasi Geofisik Lingkungan	5
2.3. Rona Hidro-Oseanografi dan Klimatologi	7
3. RAGAM POTENSI SUMBERDAYA ALAM DAN JASA LINGKUNGAN	11
3.1. Potensi Ekosistem Pesisir dan Laut	11
3.2. Potensi Sumberdaya Ikan	17
3.4. Potensi Jasa Lingkungan Kepulauan	26
4. MOSAIK SOSIAL-BUDAYA MASYARAKAT KEPULAUAN ..	41
4.1. Sejarah Kehadiran Masyarakat	41
4.2. Budaya Masyarakat dan Evolusinya	44
4.3. Tatanan dan Ritme Sosial Masyarakat	45
5. DIMENSI EKONOMI KEPULAUAN	47
5.1. Ragam Pendayagunaan Sumberdaya Alam	47
5.2. Ragam Pengembangan Jasa Kelautan	56
5.3. Skala Ekonomi Kepulauan	63

6. SISI STRATEGIS DUKUNGAN KELAUTAN DALAM PEMBANGUNAN WILAYAH KEPULAUAN	67
6.1. Dukungan Bagi Ketahanan Pangan	67
6.2. Dukungan Bagi Kesejahteraan Masyarakat	74
6.3. Dukungan Bagi Kedaulatan Negara Kesatuan	84
7. URGENSI KETERPADUAN PEMBANGUNAN WILAYAH KEPULAUAN BERBASIS KELAUTAN	91
7.1. Kebijakan Pengelolaan Wilayah Kepulauan	91
7.2. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumberdaya Alam Kawasan Kepulauan	97
DAFTAR PUSTAKA	101

Maluku sebagai salah satu provinsi kepulauan di Indonesia ditaburi oleh sekitar 1.340 pulau, dengan hanya 4 (empat) pulau besar (Pulau Seram, Pulau Buru, Pulau Yamdena dan Pulau Wetar), dan selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang teruntai sepanjang 10.662,92 km garis pantai. Melihat realitas ini, maka tidak dapat dipungkiri bahwa Provinsi Maluku yang dikenal sebagai Negeri Seribu Pulau merupakan wujud miniatur Kepulauan Nusantara.



Pantai Batu Kuda Tulehu-MalTeng

Dengan ciri wilayah kepulauan, maka Maluku memiliki potensi sumberdaya alam laut yang jauh lebih besar dari pada sumberdaya alam daratannya. Besarnya potensi dan tingginya keanekaragaman sumberdaya alam laut, dapat menjadi sumber pangan, sumber pendapatan dan sumber kehidupan lainnya sebagai aset prospektif dan kontributif pada peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Maluku.

Sebagai wilayah yang memiliki realitas dan karakteristik kepulauan dengan sumberdaya kelautan yang menonjol, maka tidaklah berlebihan jika perspektif pembangunan Maluku sebagai provinsi kepulauan selayaknya berbasis kelautan, sehingga keberadaan (eksistensi) sumberdaya kelautan yang melingkupi wilayah ini menjadi bernilai strategis. Seberapa besar dukungan keberadaan negeri seribu pulau ini terhadap keberlanjutan pembangunan Provinsi Maluku, sangat tergantung pada kebijakan pembangunan yang berbasis pada sumberdaya kelautan dengan berazaskan kelestarian sebagai lokomotif pembangunan Provinsi Maluku secara berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan keberlanjutan pembangunan Provinsi Maluku, maka Pemerintah Daerah hendaknya selalu berpijak dan memperkuat visi kelautan dalam membangun provinsi kepulauan ini ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andibya, B.W., B. Nugroho, B. Santoso, B. Sucahyono, I. Firdaus dan G.A. Muhammad. 2008. *The Wonderful Islands Maluku: Membangun Kembali Maluku dengan Nilai-Nilai dan Khasanah Lokal, serta Prinsip Entrepreneurial Government, Beragam Potensi dan Peluang Investasi*. Gibon Group Publications. Jakarta.
- Apridar. 2010. *Ekonomi Kelautan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bengen, D.G. 2004. *Analisis Potensi Kelautan dalam Mendukung Pemantapan Ketahanan Pangan*. Makalah Pembahas disampaikan dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPNG) VIII, LIPI. Jakarta, 17-19 Mei 2004.
- Bengen, D.G. dan A.S.W. Retraubun. 2006. *Menguak Realitas dan Urgensi Pengelolaan Berbasis Eko-Sosiosistem Pulau-Pulau Kecil*. Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L). Bogor.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, dan M.J. Sitepu. 2001. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku. 2005. *Inventarisasi Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut di Provinsi Maluku*. Laporan Akhir. Kerjasama Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku dengan PT. Bina Marina Nusantara. Ambon.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang DKP. 2003. *Kebijakan dan Strategi Penataan Ruang Pulau-Pulau Kecil pada Kawasan Perbatasan Republik Indonesia*. Bahan Dialog Interaktif Direktur Jenderal Penataan Ruang DKP di TVRI. Jakarta, 14 Januari 2003.

- Hardinsyah dan Martianto, 2001. *Pembangunan Ketahanan Pangan yang Berbasis Agribisnis dan Pemberdayaan Masyarakat*. Makalah pada Seminar Nasional Ketahanan Pangan. Jakarta, 29 Maret 2001.
- Hardinsyah. 2000. *Arah Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura Menuju Ketahanan Pangan*. Dalam *Pertanian dan Pangan*. Rudi Wibowo (ed). Sinar Harapan. Jakarta.
- Hargo, D.U. 2008. *Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia di Wilayah Perbatasan Kalimantan untuk Kepentingan Pertahanan Negara*. Tanjungpura, 23 Juli 2008.
- Maxwell, S. and T. Frenkenberger. 1997. *Household Food Security: Concepts, Indicators, Measurements*. UNICEF and IFAD. New York.
- Nikijuluw, V.P.H., J. Abrahamsz dan F.D.W. Dangeubun. 2007. *Kajian Data Base Perikanan dan Kelautan Maluku untuk Kelayakan Investasi*. Pemerintah Provinsi Maluku, Dinas Perikanan dan Kelautan. Ambon.
- Pemerintah Kabupaten Raja Ampat. 2007. *Kabupaten Raja Ampat: Merajut Untaian Zamrud Pulau-Pulau Kecil Kabupaten Kepulauan di Wilayah Kepala Burung, Papua*. Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut (P4L). Bogor.
- Ralahalu, K.A. 2006. *Otonomi Daerah di Tengah Konflik: Merancang Success Story Implementasi Otonomi Daerah di Provinsi Maluku*.

- Ralahalu, K.A. 2007. Pembangunan Daerah Kepulauan dan Visi Maluku 2030: Menjadikan Maluku sebagai Daerah Industri Berbasis Sumberdaya Kelautan Paling Kompetitif di Indonesia. PT. Bintang Ilmu. Jakarta.
- Robinson, M. 1999. The Human Right to Food and Nutrition. SCN-News. July (18).
- Saragih, B. 2010. Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian. IPB Press. Bogor.
- Wyrski, K. 1961. Physical Oceanography of the Southeast Asian Waters. Vol 2. NAGA Report. University of California. San Diego.